

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk variabel kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi dan kinerja maka dapat disimpulkan :

1. Kepemimpinan di PT. X

Melalui hasil perhitungan rata-rata skor tanggapan responden terhadap kepemimpinan transformasional, diperoleh hasil sebesar 82% artinya kepemimpinan transformasional di PT. X sangat baik.

2. Budaya organisasi di PT.X

Melalui hasil perhitungan rata-rata skor tanggapan responden terhadap budaya organisasi, Diperoleh hasil sebesar 82% artinya Budaya organisasi di PT X sangat baik

3. Kinerja Karyawan di PT. X

Melalui perhitungan rata – rata skor tanggapan responden terhadap kinerja diperoleh hasil sebesar 83% artinya kinerja karyawan di PT X sangat baik

4. Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di PT. X. menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan kinerja adalah hubungan linear positif (searah) artinya kepemimpinan

transformasional maka kinerja juga akan meningkat dan sebaliknya, budaya organisasi meningkat maka kinerja juga akan meningkat dan sebaliknya sedangkan hasil analisis determinasi menyatakan bahwa kinerja di pengaruhi oleh pelatihan sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh bahwa kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan di PT. X .

5.2 Saran

Bedasarkan hasil kesimpulan yang telah di uraikan maka dapat diberikan saran – saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT.X yaitu:

1. Manajemen PT.X diharapkan tetap meningkatkan kualitas kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap karyawan pada PT. X secara periodik. Hal yang perlu dipperhatikan oleh manajemen PT.X adalah keteladanan para pemimpin dalam menghasilkan prestasi pekerjaanya. Keteladanan kepemimpinan dalam menghasilkan prestasi sehingga dappat menjadi dari setiap persoalan dan kebutuhan yang dihadapi bedasarkan situasi dan kondisi yang berkembang yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, PT.X juga dapatterus menciptakan budaya ketepatan dan kecepatan karyawan dalam menyelesaikan perkerjaan dan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap budaya organisasi PT.X dalam rangka meningkatkan kualitas Budaya organisasi pada PT.X
2. Manajemen PT.X diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawwan

yang belum maksimal. Karena kinerja karyawan akan menjadi cerminan kinerja perusahaan PT.X. Hal yang perlu dipperhatikan oleh manajemen PT.X adalah kerja sama antar karyawan. Kerja sama dalam tim dapat menyelesaikan tugasnya dapat meningkatkan kinerja pada PT.X

3. Kualitas budaya kinerja di PT.X, yaitu : dengan memberikan penghargaan kepada para pemimpin dan karyawan yang menjalankan kepemimpinan dan budaya organisasi secara optimal agar kualitas kinerja karyawan PT.X akan selalu meningkat.

